
**Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) Terhadap Kinerja Keuangan
(Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019)**

Mellyn Arinda Veranita *)

Afi Rahmat Slamet **)

Eris Dianawati ***)

Email : arindaamellyn@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to know the impact of the bank's health level with the risk based bank rating (RBBR) on financial performance at the public bank listed on the IDX for the period 2017-2019. The data source in this study used the company's annual report which was downloaded through the website of the Indonesian stock exchange and the company. Based on the test results, it can be concluded that non-performing loan (NPL) and net interest margin (NIM) have a significant effect on financial performance, while loan to deposit ratio (LDR), good corporate governance (GCG) and capital adequacy ratio (CAR) have no significant effect on financial performance.

Keywords: Bank Health, Risk Based Bank Rating, Financial Performance

Latar Belakang

Di Indonesia industri perbankan memiliki peran yang penting. Bank sebagai mediator keuangan untuk pihak penyedia dana dan pihak yang membutuhkan dana serta mempunyai peran dalam menjembatani bisnis atau transaksi pembayaran (Kusumawardani 2014). Kinerja keuangan perbankan sangat penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan, karena kinerja keuangan menggambarkan bagaimana manajemen dalam mengelola perusahaan.

Kesehatan bank adalah evaluasi terhadap keadaan bank pada jangka waktu tertentu berdasarkan ketentuan Bank Indonesia. Bank diharuskan selalu menjaga kesehatan bank, memainkan peran intermediasi secara tepat, kelancaran pembayaran, dan mampu melaksanakan berbagai kebijakan pemerintah khususnya kebijakan moneter. (Pramana dan Artini 2016).

Penilaian kesehatan bank penting bagi masyarakat pengguna jasa perbankan (nasabah), manajemen, serta Bank Indonesia sebagai otoritas pengawas bank. Penilaian tingkat kesehatan bank perlu dilaksanakan dengan tujuan apakah bank itu sehat atau tidak. Bank dikatakan sehat apabila bank mempunyai kemampuan untuk menambah kinerja perusahaannya dan dapat melaksanakan fungsi-fungsi bank dengan baik. Bank dikatakan tidak sehat apabila bank memiliki kinerja yang buruk atau tidak dapat melaksanakan fungsi-fungsi dengan baik.

Untuk mengawasi kondisi kesehatan suatu bank, bank diharuskan membuat laporan secara rutin dan berkala mengenai aktivitas suatu periode. Penilaian ini bertujuan untuk menjaga kinerjanya dan melihat bank apakah dalam kondisi sehat,

atau tidak sehingga dapat memberikan informasi bagi stakeholder. Selain itu dapat digunakan untuk mengenali keahlian bank dalam menghimpun, mengelola serta menyalurkan dana dari masyarakat, lembaga lain ataupun modal sendiri.

Pada Tanggal 25 Oktober 2011 Bank Indonesia memperbaharui kebijakan tentang kesehatan bank dengan menerbitkan peraturan Bank Indonesia Nomor : 13/PBI/2011. Metode pemutakhiran peraturan perbankan yang disusun oleh Bank Indonesia adalah pendekatan *Risk Based Bank Rating* (RBBR). Pendekatan RBBR ini menggunakan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital*.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti ini mengambil judul “ **Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) terhadap Kinerja Keuangan Bank (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019)** .

Rumusan Masalah

1. Apakah profil risiko, GCG, Earnings dan Capital berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan ?
2. Apakah Profil risiko yang diproksikan dengan *NPL* memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan ?
3. Apakah Profil risiko yang diproksikan dengan *LDR* memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan
4. Apakah GCG memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan ?
5. Apakah *Earnings* yang diproksikan dengan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan ?
6. Apakah *Capitals* yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah profil risiko, GCG, Earnings dan Capital berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan
2. Untuk mengetahui apakah Profil risiko yang diproksikan dengan *NPL* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui apakah Profil risiko yang diproksikan dengan *LDR* memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan
4. Untuk mengetahui apakah GCG berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.
5. Untuk mengetahui apakah *Earnings* yang diproksikan dengan NIM berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.
6. Untuk mengetahui apakah *Capitals* yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Kiswanto dan Purwanti (2016) melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut *Risk Based Bank Rating* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel

Pemoderasi Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia”. Hasilnya variabel NPF, FDR, BOPO, NIM, CAR serta GCG sebagai variabel intervening memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap (ROA).

Setiawan (2017) melakukan riset yang berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap *Return On Asset*”. Hasilnya secara parsial variabel NPL, CAR, BOPO dan GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, PDN berpengaruh signifikan terhadap ROA, variabel LDR, NIM juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*. Secara simultan NPL, LDR, CAR, NIM, BOPO, GCG dan PDN berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Dewi (2017) melakukan riset yang berjudul “ Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap ROA pada perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Berdasarkan hasil riset menunjukkan CAR, NIM tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. BOPO dan NPL memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Sheila dan Dharmastuti (2018) melakukan riset yang berjudul “Penggunaan Metode RGEC Untuk menganalisis Kesehatan Bank Terhadap ROA Perusahaan Perbankan Periode 2015-2016”. Hasilnya yaitu NPL, GCG dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Welly dan Hari (2018) melakukan riset yang berjudul “ Pengaruh Penilaian Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia”. Dari hasil pengujian menunjukkan NPF, FDR, NOM dan CAR secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan syariah, dan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Saputra, dkk (2018) melakukan riset yang berjudul “Pengaruh CAR, NIM, LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa di Indonesia Periode 2014-2016”. Hasilnya adalah CAR, LDR, dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, NIM dan berpengaruh signifikan terhadap terhadap profitabilitas,

Dewi dan Yadnyana (2019) melakukan riset yang berjudul “Pengaruh Indikator *Risk Based Bank Rating* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016”. Berdasarkan hasil riset, bahwa NPL, LDR, CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA , *Good Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA , dan NIM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Irfan, dkk (2019) melakukan riset yang berjudul “Pengaruh CAR, LDR dan NIM terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017”. Hasilnya adalah CAR, LDR, NIM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA.

Pratama (2021) melakukan penelitian yang berjudul” Pengaruh BOPO, LDR, CAR, dan NPL Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial BOPO, CAR berpengaruh terhadap

ROA. LDR dan NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara bersama-sama variabel BOPO, LDR, CAR dan NPL memiliki pengaruh terhadap ROA.

Tinjauan Teori

Bank

Menurut Kasmir (2010) “Bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang tugasnya mengumpulkan dana dari masyarakat umum, mengembalikannya serta masyarakat dan membagikan layanan perbankan yang lain”. Menurut Kasmir (2012) Sumber pendanaan bank merupakan upaya pembiayaan untuk membiayai kegiatan usaha bank”. Menurut Sari dan Dahar (2016) macam-macam sumber dana bank yaitu bisa dari dana milik bank itu sendiri, dari masyarakat luas, serta dapat berasal dari lembaga lain.

Laporan Keuangan

Menurut laporan S. Munawir (2014) laporan keuangan adalah suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi antar laporan keuangan dengan pihak terkait”. Laporan keuangan dirancang untuk menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pemangku berkepentingan serta dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Tingkat Kesehatan Bank

Menurut Santoso dan Nuritomo (2014:73) kesehatan bank adalah keahlian bank dalam menjalankan usaha perbankan secara wajar serta melakukan seluruh tanggungjawab dengan baik dan tepat.

Metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR)

1. Risk Profile (Profile Resiko)

Profil risiko adalah evaluasi atas risiko esensial dan karakteristik penerapan manajemen risiko pada aktivitas bisnis bank. ada 8 jenis risiko, namun riset ini menggunakan rasio *NPL* dan rasio *LDR*.

2. Good Corporate Governance (GCG)

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:113) evaluasi GCG didasarkan pada tiga aspek utama yaitu :

a) *Governance Structure*

Hal ini bertujuan untuk mempertimbangkan kecukupan struktur tata kelola bank dan hasilnya akan sesuai dengan *stakeholder*.

b) *Governance Process*.

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas proses penerapan GCG , Karena hasilnya akan sesuai dengan *stakeholder*..

c) *Governance Outcome*

Maksud dari evaluasi ini untuk mengevaluasi kualitas output berdasarkan proses penerapan prinsip GCG dengan mendukung struktur dan infrastruktur perbankan yang sesuai.

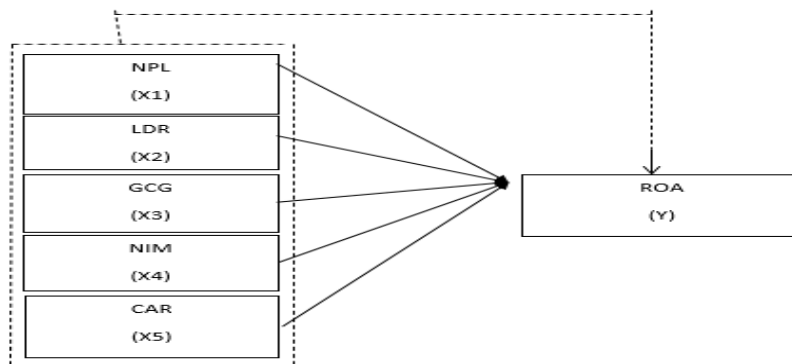
3. Rentabilitas (*Earning*)

Menurut Kasmir (Kasmir,2014) profitabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu bank untuk menambah profitabilitas. Penilaian faktor profitabilitas (return) menggunakan dua rasio ROA dan NIM.

4. *Capital*

Menurut Wardiah (2013:295), rasio kecukupan modal mengacu pada rasio kecukupan modal bank ataupun kesanggupan bank untuk memiliki modal yang ada untuk menutupi mungkin kegagalan akibat peminjaman ataupun perdagangan surat berharga. Penilaian faktor Capital menggunakan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR).

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Profil Risiko, GCG, Earning dan Capital berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan

H2 : Profil risiko (NPL) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

H3 : Profil risiko (LDR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

H4 : *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

H5 : *Earnings* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

H6 : *Capital* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian explanatory yang bertujuan untuk memperkuat, bahkan menolak, teori dan hipotesis penelitian sebelumnya serta mencari pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui situs web www.idx.co.id

Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Juli 2021

Populasi dan Sampel

Dalam riset ini menggunakan populasi yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 yang berjumlah 43 perusahaan. Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi suatu objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, ialah pemilihan sampel dengan kriteria tertentu dan sesuai dengan riset yang dirancang.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- Bank umum yang terdaftar di BEI selama tahun penelitian yaitu tahun 2017-2019
- Bank yang secara rutin menyajikan data lengkap dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut Selama tahun 2017-2019.
- Bank yang konsisten menerbitkan Laporan GCG selama tahun 2017-2019.

Setelah dilakukan pemilihan sampel dengan mempertimbangkan kriteria sampel maka diperoleh sampel sebanyak 33 perusahaan perbankan.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Riset ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif ialah jenis data dalam riset yang dapat diukur, dihitung, dan dapat dideskripsikan dengan menggunakan angka. Metode yang dipakai pada penelitian ini merupakan metode dokumentasi. Dalam riset ini menggunakan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	1.23613776
Most	Absolute	.111
Extreme	Positive	.077
Differences	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig yang diperoleh yaitu $0,175 > 0,05$. artinya data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.657	.934		2.846	.005		
NPL	-.341	.064	-.448	-5.351	.000	.847	1.181
LDR	.002	.007	.018	.229	.819	.924	1.082
GCG	-.585	.307	-.161	-1.905	.060	.832	1.202
NIM	.158	.042	.333	3.777	.000	.762	1.313
CAR	.008	.012	.061	.692	.491	.772	1.295

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel, sebab masing-masing variabel mempunyai nilai tolerance > 0,10. Dan VIF > 10.

Uji Heteroskedastisitas



Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.355	1.566		-.866	.389		
NPL	-.034	.107	-.035	-.319	.750	.847	1.181
LDR	-.015	.012	-.132	-1.250	.214	.924	1.082
GCG	.712	.515	.154	1.382	.170	.832	1.202
NIM	-.011	.070	-.017	-.150	.881	.762	1.313
CAR	.005	.020	.028	.241	.810	.772	1.295

a. Dependent Variable: LnRes_4

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena nilai signifikansi variabel NPL, LDR, GCG, NIM, CAR berada diatas 0,05.

Uji Autokorelasi



Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.667 ^a	.446	.416	1.26882	1.720

a. Predictors: (Constant), CAR, NPL, LDR, GCG, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil diatas, didapat nilai dw yaitu 1,720. Nilai dl yaitu 1,5683. Nilai du sebesar 1,7799. Nilai 4-dl adalah $4-15683 = 2,4317$. Nilai 4-du adalah $4-1,7799 = 2,2201$. Banyak data (n) = 99, banyaknya variabel bebas (k) = 5 dan $\alpha = 5\%$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan terdapat pada daerah uji $du < d < (4-du) = 1,7799 > 1,720 < 2,2201$. Artinya tidak terjadi masalah autokorelasi. Dengan munculnya masalah autokorelasi maka peneliti memperbaikinya dengan metode *Cochrane Orcutt*.


Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.634 ^a	.402	.370	1.25878	1.909

a. Predictors: (Constant), Lag_x5, Lag_x1, Lag_x2, Lag_x3, Lag_x4

b. Dependent Variable: Lag_y

Menurut tabel diatas dapat diketahui bahwa angka DW yaitu 1,909. Nilai dl sebesar 1,5683. Nilai du yaitu 1,7799. Nilai 4-dl adalah $4-15683 = 2,4317$. Nilai 4-du adalah $4-1,7799 = 2,2201$. Diperoleh nilai $du < d < (4-du) = 1,7799 < 1,909 < 2,2201$. Maka kesimpulannya data tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda


Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.137	.845		2.529	.013
	Lag_x1	-.327	.065	-.432	-5.002	.000
	Lag_x2	.001	.007	.016	.186	.853
	Lag_x3	-.525	.316	-.145	-1.662	.100
	Lag_x4	.142	.043	.302	3.308	.001
	Lag_x5	.013	.013	.093	1.020	.310

a. Dependent Variable: Lag_y

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 2,137 - 0,327 \text{ NPL} + 0,001 \text{ LDR} - 0,525 \text{ GCG} + 0,142 \text{ NIM} + 0,013 \text{ CAR}$$

Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	98.140	5	19.628	12.387	.000 ^a
Residual	145.776	92	1.585		
Total	243.915	97			

a. Predictors: (Constant), Lag_x5, Lag_x1, Lag_x2, Lag_x3, Lag_x4

b. Dependent Variable: Lag_y

Menurut tabel diatas didapat nilai signifikan F sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi $F \ 0,000 < 0,05$. Artinya NPL, LDR, GCG, NIM, CAR memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap ROA.

Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.137	.845		.013
	Lag_x1	-.327	.065	-.432	.000
	Lag_x2	.001	.007	.016	.853
	Lag_x3	-.525	.316	-.145	.100
	Lag_x4	.142	.043	.302	.001
	Lag_x5	.013	.013	.093	.310

a. Dependent Variable: Lag_y

1. Diketahui tingkat signifikansi variabel Non Performing Loan (NPL) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung senilai $-5,002 < t \text{ tabel yaitu } 1,985$. maka hipotesis diterima, artinya NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
2. Diketahui tingkat signifikansi LDR yaitu $0,853 > 0,05$, serta t hitung yaitu $0,186 < t \text{ tabel yaitu } 1,985$, maka hipotesis ditolak, artinya LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
3. Diketahui tingkat signifikansi GCG adalah $0,100 > 0,05$ nilai t hitung yaitu $-1,662 < t \text{ tabel yaitu } 1,985$.maka hipotesis ditolak, artinya GCG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
4. Diketahui tingkat signifikansi variabel Net Interest Margin (NIM) yaitu $0,001 < 0,05$, t hitung sebesar $3,308 > t \text{ tabel yaitu } 1,985$, maka hipotesis diterima, yang artinya NIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA..

5. Diketahui tingkat signifikansi Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar $0,310 > 0,05$, t hitung sebesar $1,020 < t$ tabel yaitu 1,985.berarti hipotesis ditolak, yang artinya CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Implikasi Hasil Penelitian

1. **Pengaruh Profil Risiko, Good Corporate Governance, Earning dan Capital terhadap kinerja keuangan.**

Berdasarkan hasil riset menunjukkan bahwa *profil risiko, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital* yang diprosikan oleh NPL, LDR, GCG, NIM dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan (ROA). Bank wajib melakukan penilaian kinerja bank, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi bank yang sesungguhnya. Dari kondisi tersebut maka dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang menyangkut kelanjutan perusahaan. Aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja bank yaitu rasio NPL, LDR, GCG, NIM, CAR dan ROA. Kinerja bank yang baik mengindikasikan bank memiliki kemampuan manajemen asset yang baik.

2. **Pengaruh Profil risiko (NPL) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA).**

Hasil riset menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Riset ini sejalan dengan penelitian yang Dewi (2017) yang melakukan penelitian berjudul” Pengaruh CAR, BOPO,NPL, NIM dan LDR terhadap ROA pada perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2016”dengan hasilnya yaitu CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Namun riset ini tidak sejalan dengan riset Sheila dan Dharmastuti (2018) yang menyatakan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. **Pengaruh Profil Risiko (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA).**

Hasil riset bahwa LDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. LDR tidak berpengaruh terhadap ROA mengindikasikan bahwa perbankan memiliki kelebihan kapasitas dana yang harus disalurkan melalui kredit. Banyaknya kredit yang disalurkan mengakibatkan nilai LDR tinggi sehingga kinerja perbankan menjadi tidak maksimal dalam memperoleh laba. Penelitian ini sejalan dengan riset Pratama (2021) yang menyatakan bahwa LDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

4. **Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dapat diartikan perusahaan belum sepenuhnya menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik sehingga semakin tinggi GCG, semakin buruk kinerja keuangan perusahaan dan kegagalan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan perusahaan secara efektif. Penelitian ini sejalan dengan riset Dewi dan Yadnyana (2019) dengan hasilnya yaitu GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

5. Pengaruh Earnings (NIM) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Berdasarkan riset bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Artinya keahlian manajemen untuk menciptakan bunga bersih mempengaruhi tingkatan pemasukan yang diterima bank dari total asetnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Yadnyana (2019) dan penelitian yang dilakukan oleh Irfan, dkk (2019) dengan hasilnya yaitu NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

6. Pengaruh CAR Terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Berdasarkan riset menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). CAR tidak berdampak pada kinerja keuangan karena bank tidak dapat menutupi asetnya menyebabkan kerugian bank karena aset berisiko (kredit,surat berharga, tagihan pada bank lain) yang membuat profitabilitas bank sangat kecil. Namun riset ini tidak sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Dewi dan Yadnyana (2019) yang dengan hasilnya yaitu CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Simpulan Dan Saran**Simpulan**

Riset ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh tingkat kesehatan bank dengan metode RBBR terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019. Maka kesimpulannya adalah:

1. Secara simultan Profil risiko yang diproksikan dengan NPL, dan LDR, GCG, Earnings yang diproksikan dengan NIM, dan Capital yang diproksikan dengan CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Profil risiko yang diproksikan dengan NPL memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. Profil risiko yang diproksikan dengan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
4. GCG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan ROA pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
5. Earnings yang diproksikan dengan NIM berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
6. Capitals yang diproksikan dengan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank umum yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019.

Keterbatasan Penelitian

1. Dalam riset ini menggunakan data dari bank umum yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019.
2. Riset ini menggunakan metode Risk Based Bank Rating (RBBR) dengan indikator yaitu NPL, LDR, GCG, NIM dan CAR.

Saran

1. Setiap Bank diharapkan selalu menjaga kesehatannya, meningkatkan kinerjanya dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Selain itu bank diharuskan untuk selalu berhati-hati dalam penyaluran kredit. Hal ini dikarenakan semakin banyak pembayaran kredit yang ditawarkan namun tidak diimbangi dengan pengelolaan kredit yang baik, maka semakin besar resiko kredit dan risiko likuiditas yang dapat mengakibatkan terganggunya kinerja bank.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menjadi tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama.. peneliti dapat menggunakan penelitian lebih dari 3 tahun.

Daftar Pustaka

- Dewi (2017) .Pengaruh CAR, BOPO,NPL, NIM dan LDR Terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016.Jurnal Pundi.Vol 01 No 03
- Dewi, Ni Kartika dan Yadnyana 1 Ketut. 2019. Pengaruh Indikator Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.Vol 26:1075-1102.
- Irfan, dkk (2019), Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar di BEI 2015-2017. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol 11 no 1
- Kasmir. (2010), Manajemen Perbankan, Edisi Revisi, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2012. Dasar-dasar Perbankan. Edisi Revisi. Cetakan ke-10. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Kasmir. 2014. Manajemen Perbankan . Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali pers.
- Kiswanto dan Purwanti, Asri.2016 Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia.Jurnal Akuntansi Indonesia, Volume 5 No 1 Hal 15-36.
- Kusumawardani, Angrawit. 2014. Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camels Dan Rgec Pada PT. Bank Xxx Periode 2008-2011. Jurnal Ekonomi Bisnis, 19 (3): 16-22
- Munawir, S, 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty

-
- Pramana dan Artini. 2016. Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) Pada PT. Bank Danamon Tbk. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5 (6): 3849-3978.
- Pratama (2021) Pengaruh BOPO, LDR, CAR dan NPL Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia. *Research Journal on Islamic Finance*. Vol 07 No 01
- Santoso, Totok Budi dan Nuritomo. 2014 Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, Dkk (2018) Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa di Indonesia Periode 2014-2016. Vol 4 No 2
- Sari Indah dan Dahar Reni 2016. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan model Risk Based Bank Rating (RBBR) Vol X no 73.
- Setiawan, Andy. 2017. *Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return on Asset*. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(2):130-152
- Sheila dan Dharmastuti Christiana Fara. 2018. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Terhadap Kinerja Perbankan (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Periode 2015-2016
- Wardiah, M.L. 2013. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Welly, dan Hari Kurnia Krisna. 2018. Pengaruh Penilaian Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia. Volume 3 No 2.
- *) Mellyn Arinda Veranita adalah Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma
- **) Afi Rahmat Slamet, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma
- ***) Eris Dianawati, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma